

Stop Bullying Among Student

Kennardi Tanujaya¹, Ivone², Jhohari³, Jerry⁴, Jovi Ong⁵, Kevin Jonay Lie⁶, Narumi Yuki⁷, Angel⁸, Osgood Feriady Darma Saputra⁹

Universitas International Batam

E-mail: kennardi.tanujaya@uib.ac.id, ivone.ivone@uib.edu, 2141084.jhohari@uib.edu,
2141223.jerry@uib.edu, 2141257.jovi@uib.edu, 2141180.kevin@uib.edu,
2141302.narumi@uib.edu, 2141286.angel@uib.edu, 2141258.osgood@uib.edu

Abstrak

Bullying adalah perilaku negatif yang mengakibatkan seseorang dalam keadaan tidak nyaman/terluka dan biasanya terjadi berulang-ulang yang ditandai dengan adanya ketidak seimbangan kekuasaan antara pelaku dan korban, biasanya *bullying* sering terjadi di sekolah. Permasalahan *bullying* di lingkungan sekolah selalu terjadi jika tidak ada pemantauan yang intensif dari pihak sekolah. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memilih sekolah di Kota Batam yaitu SMA Ananda, tujuan disini untuk melakukan sebuah sosialisasi mengenai *bullying*, dengan melakukan hal ini kami berharap siswa/i SMA Ananda dapat mengetahui lebih dalam lagi mengenai *bullying*. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yaitu siswa-siswi mendapatkan wawasan baru dan bisa turut memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar terkait dampak negative dari *bullying* berdasarkan hasil evaluasi setelah kegiatan sosialisasi. Hasil dari penelitian yang direkomendasi untuk melakukan kedepannya lagi yaitu membuat suatu video edukasi agar siswa/siswi lebih paham lagi mengenai *bullying*.

Abstract

Bullying is a negative behavior that results in a person being uncomfortable/injured and usually occurs repeatedly which is marked by an imbalance of power between the perpetrator and the victim, usually bullying often occurs in schools. The problem of bullying in the school environment always occurs if there is no intensive monitoring from the school. This community service is done by choosing a school in Batam City, it called SMA Ananda, the purpose here is to conduct a socialization about bullying, by doing this we hope that SMA Ananda students can find out more about bullying. The results of community service activities are that students gain new insights and can participate in providing education to the surrounding community regarding the negative impact of bullying based on the results of the evaluation after the socialization activity. The results of the research that are recommended to do in the future are making an educational video so that students understand more about bullying.

Keywords: *Socialization, bullying*

Pendahuluan



Sekolah Ananda merupakan salah satu sekolah swasta di Batam yang didirikan pada tahun 1992. Sekolah Ananda berdomisili di Jalan Taman Indah no 3, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. Sekolah ini

di dirikan pada tahun 1991 oleh seorang ibu kelahiran Jakarta, 8 Juni 1961 bernama Dra Joice Goni. Seperti sekolah pada umumnya SMA Ananda menyediakan dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Selain itu fasilitas yang diberikan juga lengkap seperti laboratorium, perpustakaan, dan lapangan basket. Target subjek PKM kita adalah kelas 12 IPS 2 SMA Ananda. SMA Ananda memiliki banyak kelas 8 lokal dan terakreditasi dengan peringkat B, sebagai bentuk pengabdian mahasiswa dan mahasiswi kepada masyarakat yaitu dengan melakukan peningkatan Pendidikan dengan Topik "Bullying Among Student" yang di angkat sebagai judul dari sepora, hal ini di karenakan menurut kami sekolah Masih tidak memberikan edukasi yang cukup mengenai bullying, karena bullying sangat berdampak bagi korban yang di bully nya, akibatnya kami memilih untuk melakukan edukasi lebih mengenai bullying terhadap pihak lingkungan sekolah. Tujuan memberikan edukasi agar murid di sekolah dapat mengetahui apa itu bullying, seberapa parah dampak dari bullying, serta membangun generasi-generasi bangsa yang saling menghargai, menghormati dan menjadikan nilai Pancasila sebagai salah satu pedoman dalam hidup.

Masalah

Walaupun Indonesia sudah mengatur peraturan untuk tidak melakukan pembullyingan faktanya masih banyak anak mudah yang melakukan pelanggaran terhadap sesama teman sekolah seperti membully secara fisik. Salah satu kasus bullying yang masih sering muncul di kalangan anak sekolah yaitu kekerasan sehingga anak yang memiliki Kuasa membully anak yang tidak banyak bergaul dengan teman sekelas. Kasus Bullying di sekolah harus didalami secara komprehensif, bullying harus didalami antara guru, orang tua siswa dan siswa itu

sendiri. Biasanya korban Bullying akan bungkam seribu bahasa karena dia sebenarnya dalam ancaman. bentuk bullying bisa bermacam-macam, antara lain melalui Smartphone ataupun ancaman lisan. Bahkan ada yang menyebar hoax tentang sang siswa di media sosial dengan bullying, sang korban akan jatuh mentalnya dan menjauh dari komunitas sekolah, jika pihak sekolah dan orang tua tidak bijak, hasilnya hanya memperkeruh suasana. yang diperlukan adalah win-win solution, duduk bersama berbicara dari hati kehati untuk menemukan solusi. Jadi guru harus meneliti dari banyak sisi. jangan anggap bullying kasus sepele, karena korban bullying ini banyak merahasiakan dan menutup diri setelah kasus. Bullying telah membunuh karakternya. Prestasinya dan masa depannya. Pihak sekolah yang cuek tidak mengurus kasus ini, menandakan sekolah tersebut tidak peduli masa depan anak didiknya.

Tindakan bully sendiri bisa saja terjadi dimana saja, terutama di tempat yang tidak diawasi oleh guru maupun orang tua lainnya. Pelaku akan memanfaatkan kan tempat tempat sepi untuk menunjukkan Kekuasaan nya terhadap anak anak lain agar tujuan yang di inginkan tercapai, contohnya seperti toilet sekolah, pekarangan sekolah, tempat perkiraan sekolah bahkan tempat jemputan bisa menjadi salah satu tempat bully. Sebagai seorang orang tua kita harus menwaspada adanya kasus pembullying terhadap anak, baik anak sebagai korban maupun sebagai pelaku.

Ada beberapa hal yang bisa di cermati sebagai kasus bully ciri cirinya antara lain :

1. Engan untuk pergi ke sekolah
2. Sering sakit secara tiba tiba
3. Mengalami penurunan nilai sekolah
4. Barang yang dimiliki hilang atau rusak

5. Mimpi buruk atau susah untuk tidur
6. Rasa amarah dan benci semakin mudah meluap atau meningkat
7. Sulit untuk berteman bersama teman baru
8. Memiliki tanda fisik seperti memar atau luka di tubuhnya.

Jika menemukan tanda tanda berikut sebaiknya sebagai orang tua berbicara kepada anaknya supaya tidak melakukan membully atau di bully, kemudian memberikan inovasi supaya anakny mau untuk bersekolah. Anak yang menjadi korban biasanya merasa malu, takut, tidak nyaman. Sehingga untuk membuat ia kembali mampu menjalani kegiatannya sehari-hari seperti biasa, ia harus dibekali dengan “tools” yang membuat ia yakin bahwa ia akan mendapatkan pertolongan. Ia harus tahu dan percaya bahwa guru kelas dan temannya akan membantu, misalnya. Atau ia kemudian mendapatkan teman selama jam istirahat atau kegiatan di luar kelas. Rasa percaya dirinya kembali dipupuk dengan memusatkan perhatian pada hal-hal yang menjadi kelebihan dan potensinya. Yang terakhir ini biasanya berjakan dengan sendirinya jika rasa aman sudah kembali dimiliki.

Metode

Jenis metode yang dilakukan adalah dengan cara penyuluhan yaitu membuat webinar dan pelatihan dimana penulis membuat materi menggunakan aplikasi powerpoint. Webinar akan dilakukan secara daring berhubungan dengan pandemi. Webinar ini sangatlah penting untuk menambah wawasan para siswa-siswi sehingga mendapatkan iuran yang bagus. Target yang ditujukan dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi Sma Ananda batam yaitu pemahaman topik “Stop Bullying Among Student”. Tahapan awal dalam kegiatan ini adalah memperoleh izin dari SMA Ananda dengan memberikan surat MoU dan MoA

untuk melakukan kegiatan webinar kepada siswa siswi SMA Ananda.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara wawancara ke SMA Ananda Batam. Penulis akan melakukan wawancara secara online terhadap salah satu guru SMA Ananda Batam. Penulis menyediakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait bullying terhadap siswa. Kuesioner ini akan dibagikan secara acak kepada siswa-siswi SMA Ananda Batam.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif terhadap perilaku mahasiswa tentang bullying di lingkungan sekolah. Penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif mitra) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di SMA Ananda Batam sehingga dapat menghasilkan sebuah laporan temuan penelitian. Teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melalui google form survey yang diberikan kepada siswa-siswi SMA Ananda Batam.

3. Proses Perancangan Luaran

Sebelum menganalisis pencapaian yang akan dirancang tentunya ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan, seperti menganalisis masalah yang dihadapi oleh SMA Ananda Batam mengenai permasalahan Penindasan terhadap

siswa-siswi yang lebih lemah. Maka dari itu, Penulis memikirkan kegiatan webinar yang berjudul Stop Bullying Among Student (hentikan penindasan di kalangan pelajar) dengan isi materi berupa definisi bullying, bentuk bullying, penyebab bullying, dampak bullying, tempat terjadinya bullying, dan cara mengatasi bullying.

4. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

1) Persiapan

Persiapan agar masyarakat sadar dengan bullying yang terjadi di sekitar terutama di lingkungan sekolah dengan judul “ stop bullying among student “ di laksanakan dengan menyelenggarakan webinar berbasis online yang di ikuti oleh para siswa dan siswi sma Ananda yang di mana webinar itu akan menjelaskan semua yang perlu di ketahui tentang bullying.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan webinar akan di mulai dengan pengenalan diri setelah itu kami akan menjelaskan tentang bullying, dampak bullying, cara mengatasi bullying dan seterusnya. Kita juga akan membagikan link google form tentang bullying untuk mensurvey seberapa banyaknya bullying yang sudah terjadi di lingkungan sekolah.

5. Penilaian

Waspada terhadap bullying. Sebelumnya masyarakat masih

belum begitu sadar dampak seperti apa saja yang dapat di akibatkan oleh bullying sekarang masyarakat sudah mengenal dan mulai sadar sehingga mereka akan lebih memerhatikan anak-anak mereka, murid ataupun kerabat mereka. Penilaian untuk google form yang di bagikan akan menunjukkan seberapa banyak bullying yang terjadi.

6. Pelaporan

Penulis Menyusun laporan dari kegiatan yang sudah terlaksanakan. Tahap seterusnya adalah Menyusun laporan serta data yang di peroleh dari google form dan dengan di bantu nya dosen pembimbing untuk membantu dalam pembuatan proposal, laporan akan di buat menjadi lebih bagus dan terstruktur dalam mengimplementasikan kegiatan yang di lakukan.

Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan

Lokasi Kegiatan yang di tuju adalah SMA Ananda Batam berlokasi di Jalan Taman Indah No.3, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444, Kegiatan Sepora di lakukan melalui pengisian mengenai pertanyaan seputar bullying dengan menggunakan goggle form yang sudah di sediakan, dan melakukan sosialisasi pada hari Rabu, Tanggal 2 maret 2022 jam 10.00 wib - 12.00 wib Yang di ikuti oleh 30 partisipan yang merupakan siswa-siswi SMA Ananda.

Pembahasan

Kegiatan yang kami lakukan di sekolah SMA Ananda Batam adalah suatu penyuluhan atau sosialisasi namun sosialiasi ini bersifat online atau kita biasa mengenalnya dengan sebutan webinar. Webinar ini dilakukan pada tanggal 2 Maret 2022, webinar ini diikuti oleh anak kelas 12

di sekolah ini. Selain kami melakukan webinar kami juga menyiapkan sebuah kuesioner yang dapat diisi oleh siswa/i dan kami juga menampilkan video yang berkaitan dengan bullying. Dibawah ini merupakan pertanyaan yang ada di dalam kuesioner kami :

1. Seberapa pentingkah belajar mengenai bullying menurut anda ?
2. Menurut anda pentingkah jika di sekolah anda diberikan edukasi mengenai bullying ?
3. Seberapa banyak yang anda ketahui mengenai bullying ??
4. Pernahkah anda menjadi pelaku bullying ?
5. Jika anda pernah menjadi pelaku bullying apakah Anda mem-bully bersama dengan kelompok Anda ?
6. Pernahkah anda menjadi korban bullying ??
7. Jika Anda pernah menjadi korban bullying, pada saat itu, apa yang akan kalian lakukan ??
8. Apakah anda tau mengenai dampak yang terjadi dari melakukan bullying ??
9. Coba anda sebutkan yang anda ketahui apa dampak dari bullying !
10. Jika ada teman Anda yang menjadi pelaku/korban bullying, Apakah Anda akan melaporkan hal tersebut kepada pihak sekolah ?

Selain memiliki kuesioner, kami juga memiliki beberapa luaran dalam kegiatan ini

1. Penyebaran kuesioner.
2. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).
3. Publikasi artikel PKM di jurnal pengabdian masyarakat.

Luaran ini bertujuan agar hasil dari kegiatan ini dapat memberikan referensi kepada pembaca dan memberikan pemahaman topik

HaKI kepada siswa-siswi SMA Kartini Batam.

Dokumentasi



Gambar 2. Dokumentasi webinar secara online kepada siswa-siswi SMA Ananda Batam.

Ini merupakan dokumentasi pada saat webinar online kepada siswa-siswi SMA Ananda Batam diberikan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam.

Keunggulan dan Kelemahan Luaran

1. Penyebaran kuesioner.

Keunggulan:

- a. Data yang didapatkan dalam kuesioner ini sangat bagus dan bisa bermanfaat bagi penelitian ini.

Kelemahan:

- a. Masih ada beberapa siswa/i yang tidak mengisi kuesioner.
- b. Ada siswa/i yang mencari jawaban di *google*, mereka bisa melakukan ini dikarenakan kuesioner ini bersifat *online* bukannya *offline*.

2. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari kegiatan ini.

Keunggulan:

- a. Dapat memberikan suatu referensi yang dapat di baca dan di pelajari oleh orang lain.
- b. Dapat memperkuat tingkat kerja sama antar anggota kelompok

Kelemahan:

- a. Masih terdapat beberapa kekurangan dari laporan ini.
3. Publikasi artikel PKM di jurnal pengabdian masyarakat.

Keunggulan:

- a. Dapat member suatu referensi artikel yang dapat dibaca oleh orang lain

Kelemahan:

- a. Artikel ini masih terdapat beberapa kekurangan yang belum bisa kami lakukan dan kemungkinan ini dari isi artikel ini sedikit susah untuk ditangkap pembaca.

Intinya adalah kegiatan ini memiliki manfaat yaitu dapat menjalin hubungan antara kedua belah pihak dan memiliki keuntungan bagi para penulis untuk dapat membuat laporan dan artikel bagi para pembaca, namun didalam suatu kegiatan pasti akan ada kekurangan atau kelemahan. Kekurangan dari kegiatan ini adalah dalam pengisian kuesioner ada beberapa siswa yang tidak mengisinya dikarenakan kuesioner ini dilakukan secara *online*.

Simpulan

Dengan diadakan kegiatan SEPORA ini, Permasalahan yang di hadapi yakni kurangnya pengetahuan siswa/i terhadap Bullying, dengan dilaksanakan beberapa kegiatan dengan berbagai metode, hasil yang didapatkan menunjukan bahwa terdapat perkembangan pengetahuan siswa/i terhadap bullying. Dengan menanamkan pentingnya bullying terhadap siswa/i, hal tersebut dapat mengingatkan secara langsung untuk masa depan siswa/i. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memilih sekolah di kota batam yaitu SMA Ananda, tujuan disini untuk melakukan sebuah sosialisasi mengenai bullying, dengan melakukan hal ini kami berharap siswa/i SMA Ananda

dapat mengetahui lebih dalam lagi mengenai bullying.

Bullying merupakan Tindakan yang lebih mencoba untuk menyakiti orang lain dengan cara kekerasan. Bullying tidak hanya dilakukan secara langsung. Tetapi, bullying juga dapat dilakukan melalui media social atau di *website* yg disebut *Cyberbullying*. Bullying dibagi menjadi 3 kategori, diantaranya kontak fisik secara langsung, kontak verbal langsung, dan pelecehan seksual.

Dari hasil Analisa yang di lakukan, mendapatkan informasi pada awalnya para siswa/i tidak paham mengenai bullying dan *Cyberbullying*. tetapi dengan adanya kegiatan SEPORA (*Society Empowerment Program*) yang diimplementasikan dengan tema "*Stop Bullying Among Student*" dimana kegiatan tersebut dilaksanakan secara webinar online, kami juga menyiapkan sebuah kuesioner yang dapat diisi oleh siswa/i dan kami juga menampilkan video yang berkaitan dengan bullying.

Dengan kegiatan ini siswa/i SMA Ananda di harapkan dapat mengetahui lebih dalam lagi mengenai bullying ini dengan baik di dunia Pendidikan maupun dunia kerja.

Daftar Pustaka

Catatan Akhir Tahun KPAI: Masih Banyak Kasus Bullying Berujung Korban Meninggal | *kumparan.com*. (n.d.). Retrieved May 20, 2022, from <https://kumparan.com/kumparannews/catatatan-akhir-tahun-kpai-masih-banyak-kasus-bullying-berujung-korban-meninggal-1xCdQQVB9QH/1>

Fajri, D. L. (2022). *Memahami Bullying, Penyebab dan Cara Mengatasinya* - *Nasional Katadata.co.id*. Retrieved

from:

<https://katadata.co.id/intan/berita/61d314fbc28b2/memahami-bullying-penyebab-dan-cara-mengatasinya>

Wiston, K. (n.d.). *Aspek Hukum Pembullying Secara Verbal Terhadap*

Anak Yang Mengakibatkan Korban Bunuh Diri. Retrieved from <https://www.kennywiston.com/aspek-hukum-pembullying-secara-verbal-terhadap-anak-yang-mengakibatkan-korban-bunuh-diri/>

(7 *Dampak Bullying Bagi Korban Yang Perlu Diwaspadai*, n.d.)⁷ *Dampak Bullying bagi Korban yang Perlu Diwaspadai.* (n.d.). Retrieved August 18, 2022, from <https://www.sehatq.com/artikel/dampak-bullying-tak-hanya-sesaat-tapi-seumur-hidup>

Apa Itu Bullying? Ini Semua Hal yang Harus Anda Tahu | EF Blog. (n.d.). Retrieved August 18, 2022, from <https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/apa-itu-bullying/>